

- Febi :”yang saya tahu itu ada di binus university yang ada di jakarta itu ya itu menggunakan learning system management nah itu lebih kompleks lagi dari google classroom ”
- Nastiti :”dari mbak febi ada gak saran untuk kuliah online di FE UII ini?”
- Febi :”yaa sarannya itu, kampus memfasilitasi buat platform seperti itu terus digunakan dimaksimalkan platformnya”
- Nastiti :”selama mbak febi menggunakan google classroom ada gak sih dampak untuk kinerja akademik mbak febi ”
- Febi :”ya kalau saya lihat dampaknya banyak, jadi apa monitoringnya tuh lebih pasti karena kan itu berbasis teknologi jadi lebih kelihatan mana kan yang ee bisa kelacak datanya, jam berapa kamu mengupload jam berapa kamu masuk jam berapa kamu mulai, terus kelihatan kamu masuk dateng apa enggak itu bisa kelihatan jejak rekamnya tuh lebih pasti kan terus untuk ke indeks prestasi ya nambah juga”
- Nastiti :”menurut saya sudah cukup mbak febi, terimakasih atas waktu yang telah diberikan, saya akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- Febi :”waalaikumsalam”

LAMPIRAN 5 TRANSKRIP INFORMAN 5

- Narasumber : Dini Hasinta Dewi
- Angkatan : 2015
- Pewawancara : Nastiti Dwi Setiyani
- Waktu : kamis, 4 April 2019
- Durasi : 07.17 menit
- Nastiti : “ assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- Dini :”waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”
- Nastiti :”perkenalkan nama saya Nastiti Dwi setiyani, saya mahasiswi tingkat akhir prodi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang meneliti tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, apakah mbak bersedia menjadi narasumber saya?”
- Dini :”yaa saya bersedia”
- Nastiti :”coba perkenalkan diri terlebih dahulu mbak”
- Dini :”nama saya Dini Hasinta Dewi saat ini saya mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi UII prodi akuntansi angkatan 2015”
- Nastiti :”berarti semester berapa ya mbak?”

- Dini :”sudah semester 8”
- Nastiti :”kegiatan mbak dini apa mbak?”
- Dini :”saat ini sedang menyelesaikan skripsi dan masih aktif di lembaga”
- Nastiti :”langsung ke pertanyaanya ya mbak, mbak dini sebelumnya sudah pernah kuliah online belum mbak?”
- Dini :”untuk saat ini belum pernah mbak”
- Nastiti :”kalau untuk kuliah online sendiri mbak dini tau gak?”
- Dini :”ee sepengetahuan saya kuliah online itu antara mahasiswa dan dosennya tidak bertatap muka secara langsung tapi melalui situs online atau video call gitu”
- Nastiti :”ee.. jadi di saat mbak dini kuliah kemarin kemarin itu belum ada kuliah online ya?”
- Dini :”emm sejauh ini belum pernah”
- Nastiti :”lalu, kuliah online yang mbak dini tau apa aja mbak?”
- Dini :”ee.. ada beberapa dosen yang menggunakan classroom untuk melakukan kuliah online ketika dosen tersebut tidak bisa hadir di dalam kelas tetapi kuliah yang dilakukan hanya sebatas pemberian materi kemudian tugas lalu mahasiswanya mengerjakan sedangkan yang saya tahu kuliah online itu ee mahasiswanya menonton video kemudian dosennya menjelaskan dan ada ee beberapa video itu live gitu ”
- Nastiti :”ohh ya, terus melihat kuliah online yang seperti itu penting gak sih menurut mbak dini adanya kuliah online itu?”
- Dini :”ee menurut saya penting, jadi jika dosen itu memiliki agenda dan tidak bisa datang langsung ke kelas maka kegiatan perkuliahan akan tetap berlanjut diwaktu yang berbeda lokasi yang berbeda melalui platform online tersebut”
- Nastiti :”ee.. berarti ada manfaatnya ya di kuliah online tersebut?”
- Dini :”iyaaa ada tetap mendekatkan yang jauh melalui situs online ketika tidak dapat hadir secara langsung ”
- Nastiti :”ohh gitu.. terus apakah ada manfaat yang lainnya mbak?”
- Dini :”ee.. selain itu mahasiswa tetap dapat menerima materi tidak langsung dikelas, tetapi berupa file yang dapat dikirim melalui situs online tersebut, dan terjadwal karena beberapa platform tersebut menyediakan tenggat waktu”
- Nastiti :”sepengetahuan mbak dini tentang kuliah online itu, ada kendalanya gak sih?”
- Dini :”karena itu online tentunya membutuhkan jaringan yang bagus terus fasilitasnya juga harus mumpuni seperti komputer laptopnya harus yang bagus ee.. kemudian tentunya tidak bisa face to face antara satu mahasiswa

dengan satu dosen tentunya tetep semua mahasiswa harus standby di jam yang sama dengan dosennya walaupun tidak sesuai dengan jadwal di kelas”

- Nastiti :”oh iya seperti yang mbak dini tadi bilang kalau di UII ini kan ada beberapa dosen memakai google classroom, nah itu ada dampak terhadap kinerja akademisnya mbak dini gak?”
- Dini :”ee.. sejak diterapkannya classroom sejauh ini justru mendukung proses pembelajaran sedangkan untuk menghambatnya hanya ee.. adanya tenggat waktu kemudian pembatasan mengumpulkan tugas jadi ketika kesalahan itu terjadi pada jaringan bukan terjadi pada saya jadi paling terhambatnya disitu nantinya akan terjadi pengurangan nilai tapi kembali lagi itu ke kebijakan dosen masing-masing”
- Nastiti :”kalau untuk harapannya dari mbak dini sendiri untuk dukungan informasi dari kampus tentang kuliah online itu ada gak? ”
- Dini :”ee.... karena jaman semakin canggih tentunya saya yakin UII akan menginisiasi program ini suatu hari nanti, ketika itu dimulai dari sekarang mulai dari sosialisasi perencanaan saya rasa ini merupakan cara yang bagus dan harus dilakukan oleh UII”
- Nastiti :”kalau UII sudah memiliki platform sendiri dan sudah mensosialisasikan kuliah online apakah mbak dini berminat untuk mengikuti kuliah online tersebut?”
- Dini :”jika saya memiliki kesempatan tentunya saya ingin kuliah online di UII karena melihat ee efisiensi dan efektifitas dengan adanya proses online ini tentunya orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi tetap dapat melakukan proses perkuliahan”
- Nastiti :”lalu saran untuk UII agar dapat terlaksana untuk program kuliah online ini apa?”
- Dini :”ee. Pertama FE UII harus menyediakan fasilitas yang mumpuni kemudian UII juga harus memberikan pelatihan kepada dosen-dosennya karena ee.. melakukan perubahan pada suatu organisasi itu adalah hal yang sulit jadi ketika itu akan dicanangkan ee.. sudah dapat dilakukan dari sekarang selain itu UII juga perlu melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentunya mahasiswa-mahasiswa baru karena kuliah online merupakan investasi yang tentunya akan membawa dampak dalam jangka waktu yang panjang”
- Nastiti :”oiyaaa mbak, sebelumnya mbak dini tahu informasi kuliah online itu dari mana mbak?”
- Dini :”ee. Karena teman saya di UII ini beberapa angkatan sudah menggunakan kuliah online melalui classroom dan ada beberapa dosen yang melakukan kuliah online melalui skype kemudian saya juga pernah cari-cari informasi sendiri melalui video-video yang ada di youtube mengenai proses kuliah online yang ada disana”

- Nastiti :”oh iya, kalau begitu sekian dari saya terimakasih mbak dini atas waktunya saya kira cukup, ee.. wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh”
- Dini :”waalaikumsalam”

LAMPIRAN 6 TRANSKRIP INFORMAN 6

- Narasumber : Aulia Afaf Darmawan
- Angkatan : 2017
- Pewawancara : Nastiti Dwi Setiyani
- Waktu : Kamis, 4 April 2019
- Durasi : 5.36 menit
- Nastiti : “ assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”
- Afaf :”waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”
- Nastiti :”perkenalkan nama saya nastiti dwi setiyani, saya mahasiswi tingkat akhir di prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang meneliti tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kuliah online di fakultas ekonomi UII, apakah mbak bersedia menjadi narasumber saya?”
- Afaf :”yaa insyaAllah”
- Nastiti :”perkenalkan diri terlebih dahulu mbak”
- Afaf :”nama saya Aulia Afaf Darmawan dari prodi akuntansi angkatan 17”
- Nastiti :”panggilannya?”
- Afaf :”afaf”
- Nastiti :”afaf sebelumnya udah pernah kuliah online?”
- Afaf :”kuliah online? Kuliahnya dari online gitu mbak?”
- Nastiti :”iyaaa gitu”
- Afaf :”belum pernah”
- Nastiti :”terus selama kuliah ini tatap muka langsung gitu ya dengan dosen di dalam kelas?”
- Afaf :”iyaaa”
- Nastiti :”pada saat itu juga dosennya ada pakai bantuan teknologi gitu gak?”
- Afaf :”teknologi, oh mungkin google classroom gitu mbak”